BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan disain penelitian *Research and Development* (R&D) dengan tujuan untuk mengkaji dan mengembangkan model *work based learning* untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam memenuhi tuntutan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI). Berdasarkan hal tersebut, maka metode penelitian yang digunakan adalah mengacu pada konsep yang dikembangkan oleh Borg dan Gall (1989, hlm.782) sebagai ”*a process used to develop and validate educational products* (suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalisi produk dalam pendidikan*)”*. Langkah-langkah yang ditempuh dalam kajian ini berupa kegiatan temuan awal, analisis perlunya dikembangakan, sampai melahirkan produk model yang lebih tepat untuk kepentingan pemecahan berbagai persoalan. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat ganda untuk mengembangkan model pembelajaran berbasis *work based learning,* dan di lain pihak dapat meningkatkan daya serap lulusan terhadap kebutuhan Dunia Usaha dan Industri.

Langkah-langkah yang disarankan oleh Borg dan Gall (1989:784-785) adalah “(1) *research and information collecting*, (2) *planning*, (3) *develop prelimanary form of product*, (4) *preliminary field testing*, (5) *main product revision*, (6) *main field testing*, (7) *operational product revision*, (8) *operational field testing, (9) final product revision*, (10) *dissemination and implementation”*.

Berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan *(research and development*), maka prosedur penelitian mengacu pada langkah-langkah menurut Borg dan Gall yang diimplementasikan kedalam penelitian sebagai berikut:

1) Mengumpulkan data dan informasi dalam bentuk studi pendahuluan, diantaranya kajian kepustakaan, data-data sekunder dan laporan-laporan penyelenggaraan WBL serta pengamatan secara umum terhadap berbagai permasalahan dan kebutuhan dalam pembelajaran kursus menjahit di lapangan. Selanjutnya disusun dalam satu draft disain penelitian untuk

Aryani, Neng Desi 2020
PENGEMBANGAN MODEL WORK BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DALAM MEMENUHI TUNTUTAN DUNIA USAHA DUNIA INDUSTRI (SRUDI DI LKP LILY KABUPATEN CIANJUR?
Universitas pendidikan indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

kemudian didiskusikan dengan pakar atau pembimbing peneliti.

2) Mengembangkan desain penelitian desertasi berdasarkan kerangka pemikiran yang diperoleh dari langkah pertama, kemudian didiskusikan berdasarkan masukan-masukan dari pakar.
3) Mengembangkan instrumen identifikasi untuk melaksanakan studi eksplorasi. Instrumen yang dibuat terdiri dari (a) pedoman wawancara untuk lembaga kursus menjahit, (b) pedoman wawancara untuk perusahan menjahit atau bengkel (c) pedoman wawancara untuk peserta kursus menjahit, (d) pedoman wawancara untuk lulusan kursus menjahit yang telah bekerja, dan (e) pedoman wawancara untuk dinas/lembaga terkait. Instrumen yang telah dibuat kemudian dikonsultasikan dan direvisi atas masukan dosen pembimbing.
4) Melakukan studi ekplorasi kegiatan pembelajaran kursus menjahit yang diselenggarakan oleh kursus menjahit yang ada di Kabupaten Cianjur. Lembaga kursus yang menjadi lokasi penelitian, perusahaan dan kantor Dinas Tenaga Kerja. Hasil studi eksplorasi selanjutnya dianalisis, disusun laporannya dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
5) Mengembangkan model program WBL dengan menjalin kemitraan antara lembaga kursus dengan pihak industri/ perusahaan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengembangkan model konseptual ini yaitu (a) Mengolah dan mendeskripsikan temuan studi eksplorasi. (b) Menelaah berbagai laporan latihan berbasis kompetensi yang diselenggarakan oleh diklusepora, disnaker maupun yang dilaksanakan oleh masyarakat. (c) Mengkaji teori-teori dan konsep yang hendak dijadikan acuan dalam melakukan pengembangan model kepustakaan dan dokumen. (d) Menyusun draft model konseptual. (e) Melakukan diskusi terbatas dengan disnaker, lembaga kursus, dinas pendidikan, dinas tenaga kerja dan pihak industri/ perusahaan. (f) Merevisi draft model konseptual berdasarkan masukan dari praktisi dan pakar pendidikan masyarakat.

Terdapat beberapa langkah yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan implementasi WBL dalam penelitian ini, diantaranya:

Aryani, Neng Desi 2020
PENGEMBANGAN MODEL WORK BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DALAM MEMENUHI TUNTUTAN DUNIA USAHA DUNIA INDUSTRI (SRUDI DI LKP LILY KABUPATEN CIANJUR?
Universitas pendidikan indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

1. Menghubungkan atau memediasi LKP-LKP yang menjadi subjek penelitian dengan dunia industri dan institusi pendidikan tinggi untuk melakukan kemitraan yang dilakukan sesuai dengan kontrak pihak-pihak terkait.
2. Membuat perencanaan belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan pihak-pihak eksternal sehingga warga belajar dilibatkan sebagai pekerja.
3. Membuat program pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan tempat kerja dan warga belajar dan tidak hanya dari kurikulum akademik yang telah disusun.
4. Program pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan minat tiap-tiap individu warga belajar berdasarkan kepada pengalaman belajar mereka sebelumnya.
5. Program pembelajaran harus dijadikan sebagai tugas-tugas yang harus diselesaikan sesuai tuntutan tempat kerja atau magang.
6. Setelah melakukan pembelajaran hasil akhir ditentukan oleh tes baik teori mau pun praktik yang diukur oleh institusi pendidikan.
    a. Melakukan validasi model konseptual kepada para pakar, pengembang program pendidikan masyarakat dan penyelenggara yang relevan dengan pengembangan model WBL yang dikembangkan. Pihak-pihak yang memvalidasi model selain dosen pembimbing, lembaga kursus WBL, disnaker dan dinas pendidikan
    b. Merevisi model konseptual berdasarkan masukan dari pakar dan penyelenggara. Revisi yang dilakukan antara lain berkenaan dengan cakupan dan relevansi isi model dengan praktis penyelenggaraan pembelajaran kursus di lapangan.
    c. Melakukan ujicoba model konseptual dalam kancah yang sesungguhnya.
    d. Melakukan penghalusan model. Dalam tahap ini terdiri atas dua kegiatan utama yaitu: (a) melakukan pengolahan dan analisa data temuan, dan (b) revisi dan formulasi model. Pada kegiatan pengolahan dan analisis data temuan, datanya diperoleh dari hasil *posttest*, catatan lapangan, *focus group discussion*, dokumentasi dan wawancara, baik data yang sifatnya kualitatif maupun kuantitatif.

Aryani, Neng Desi 2020
PENGEMBANGAN MODEL WORK BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DALAM MEMENUHI TUNTUTAN DUNIA USAHA DUNIA INDUSTRI (SRUDI DI LKP LILY KABUPATEN CIANJUR?
Universitas pendidikan indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

e. Menyusun laporan penelitian menjadi naskah desertasi. Naskah desertasi disusun sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan ilmiah, saran-saran dosen pembimbing dan penguji pada sidang ujian.

Secara keseluruhan terdapat sepuluh langkah kegiatan penelitian dan pengembangan yang sejalan dengan penyusunan laporan studi dari Bab I sampai dengan Bab IV. Langkah *pertama* merupakan pijakan dasar dalam mengelaborasi gagasan dan perenungan terhadap masalah yang akan diteliti. Pada langkah *kedua* merupakan formulasi gagasan dalam sebuah naskah desain. Langkah *ketiga* dan *keempat* merupakan rangkaian kegiatan menemukan dan mendalami masalah yang hendak diteliti melalui studi eksplorasi. Langkah *kelima*, *keenam* dan *tujuh* adalah langkah pengembangan model konseptual program pembelajaran WBL yang ditempuh melalui kajian dari praktisi, pembina program dan pakar yang relevan dengan topik yang dikaji. Langkah *kedelapan* dan *kesembilan* merupakan ajang ujicoba (perlakuan) terhadap model konseptual yang akan dikembangkan. Proses ini berlangsung secara intensif di lapangan untuk menguji efektifitas model. Terakhir adalah langkah *kesepuluh* menuangkan temuan penelitian ke dalam naskah laporan penelitian.

Adapun alur pengembangan model dalam penelitian ini, dijelaskan dalam bagan berikut ini:

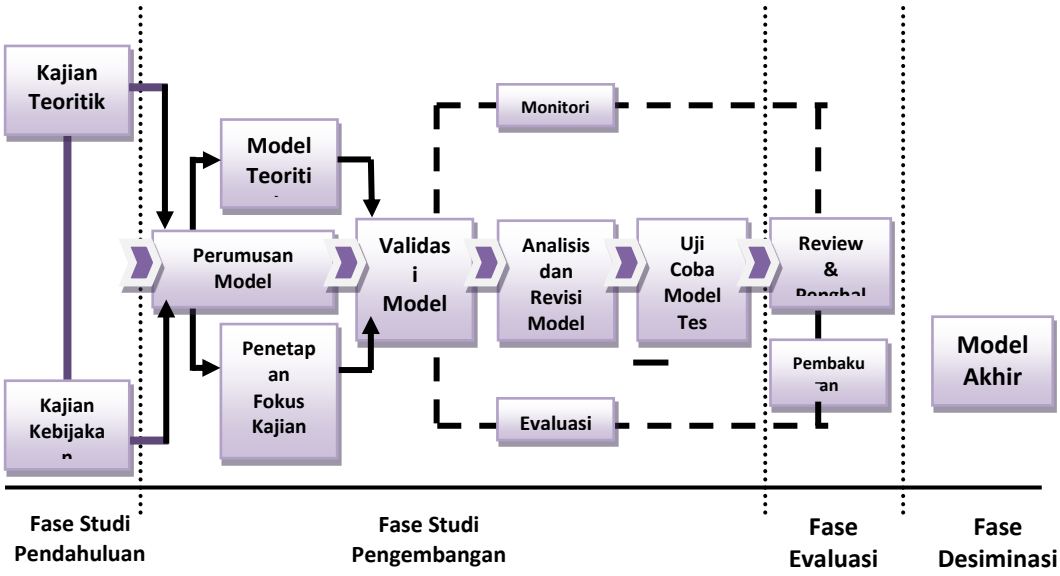

Bagan 3.1
Alur Pengembangan Model

Aryani, Neng Desi 2020
PENGEMBANGAN MODEL WORK BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DALAM MEMENUHI TUNTUTAN DUNIA USAHA DUNIA INDUSTRI (SRUDI DI LKP LILY KABUPATEN CIANJUR?
Universitas pendidikan indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

Produk atau yang selanjutnya disebut temuan model pada hakekatnya adalah visualisasi dari suatu konsep. Visualisasi tersebut dirumuskan melalui aktivitas pemikiran tertentu untuk melakukan konkritisasi atas fenomena abstrak. Adanya konkritisasi memungkinkan seseorang atau sekelompok orang dapat bertindak berdasarkan pijakan pemikiran dari model tersebut. Dalam dunia rekayasa (*engineering*) model digunakan untuk keperluan interpretasi atas hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem pengkajian. Dalam pendidikan masyarakat model merupakan intrepetasi atas fenomena yang terjadi dalam penyelenggaraan program pendidikan masyarakat. Dengan model tersebut dirumuskan serangkaian kegiatan yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang untuk memperbaiki, meningkatkan atau mengembangkan penyelenggaraan program pendidikan masyarakat.

Dalam pelaksanaannya penelitian ini diperlukan pendekatan untuk memperoleh informasi yang akurat dan seimbang berkaitan dengan topik yang akan dipelajari. Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini tertuju kepada peningkatan pembelajaran di LKP. Akar masalah dalam hal ini adalah rendahnya kompetensi lulusan sehingga tidak memenuhi standar kebutuhan yang diharapkan oleh DUDI. Justifikasi ini menuntun peneliti untuk melakukan perencanaan terhadap pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan DUDI tersebut melalui kajian literatur.

Analisis yang dilakukan untuk pengukuran uji coba model melalui pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimental. Desain eksperimental adalah untuk menguji dampak dari suatu perlakuan (atau intervensi) pada hasil, mengendalikan semua faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil itu. Sebagai salah satu bentuk kontrol, peneliti secara acak menugaskan individu ke dalam kelompok. Ketika satu kelompok menerima perlakuan dan kelompok lain tidak, eksperimen dapat mengisolasi apakah itu perlakuan dan bukan faktor lain yang mempengaruhi hasil (Creswell, 2009: 145-146).

Pendekatan penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahapan yaitu studi eksplorasi dan pengembangan model. Langkah pertama adalah melakukan studi eksplorasi yang dimaksudkan untuk melakukan pemetaan masalah dan sumber

Aryani, Neng Desi 2020
PENGEMBANGAN MODEL WORK BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DALAM MEMENUHI TUNTUTAN DUNIA USAHA DUNIA INDUSTRI (SRUDI DI LKP LILY KABUPATEN CIANJUR?
Universitas pendidikan indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

daya pendukung yang berkenaan dengan *work based learning* sehingga diperoleh fokus kajian yang hendak dipahami. Langkah kedua, melakukan pengembangan model, dimaksudkan menyusun model konseptual, kemudian dilakukan validasi teoritik oleh pakar yang relevan dan praktisi. Setelah dianggap memadai secara konseptual, model diujicobakan dalam kancah lapangan, dalam kaitan ini dengan pendekatan *pre-experimental design* dengan desain penelitian *one-group pretest-postest design*. Melalui proses dan pengamatan secara intensif diperoleh temuan-temuan bagi peningkatan kompetensi lulusan kursus, yang sekaligus digunakan untuk merevisi model konseptual, yang dapat dijadikan sebagai model empirik, yaitu model yang layak didasarkan pada kondisi-kondisi atau syarat-syarat yang disarankan.

Pendekatan *pre-experimental* dalam penelitian ini, melibatkan satu kelompok yaitu kelompok eksperimen. Kelompok tersebut dilakukan pretest, kemudian diberikan perlakuan (treatment) model, dan terakhir dilakukan postest teradap model yang diterapkan. Maka desain experimen ini menerapkan desain *one-group pretest-postest design.* Desain ini dapat diilustrasikan sebagai berikut.

O1	X	O2

O1 : Nilai pretest (sebelum diterapkan model WBL)
O2 : Nilai postest (setelah diterapkan model WBL)

Gambar 3.1.
Pre-test-post-test control-group design (Creswell, 2009: 161)

X mewakili tretament terhadap group experimen, yang mana efeknya harus diukur. O mewakili pengamatan atau pengukuran yang direkam pada instrumen. Model desain tersebut untuk mengukur pengaruh WBL terhadap kesiapan lulusan LKP menghadapi DU DI.

3.2 Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Lily di Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat, yang ditunjuk dengan

Aryani, Neng Desi 2020
PENGEMBANGAN MODEL WORK BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DALAM MEMENUHI TUNTUTAN DUNIA USAHA DUNIA INDUSTRI (SRUDI DI LKP LILY KABUPATEN CIANJUR?
Universitas pendidikan indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

pengambilan sample *Nonprobability Sampling*, dengan teknik purposive sampling. Subjek penelitian yang ditunjuk merupakan para pihak yang terlibat dalam program LKP dan penerapan WBL, didasarkan pada penguasaan informasi dan data yang dimiliki atau berkompeten untuk menjawab beberapa pertanyaan dari peneliti. Subjek penelitian ini antaralain:

1. Penyelenggara. Penggalian data kepada penyelenggara bertujuan untuk mengungkap informasi berkenaan dengan program kerja LKP, pengelolaan program LKP, dan wawasan tentang model pembelajaran *Work Based Learning* (WBL).
2. Instruktur. Informasi yang didapatkan dari instruktur bertujuan untuk mengungkap pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh LKP dalam sesi pembelajaran praktik maupun teori.
3. lulusan LKP dan Peserta. Kegiatan penggalian data dan informasi bertujuan untuk mengungkap kondisi kompetensi para lulusan LKP yang ikut serta dalam program WBL
    a. Terdaftar sebagai peserta kursus di LKP Lily dengan kriteria usia sesuai angkatan kerja yaitu 18 tahun keatas
    b. Terdaftar pada Mou sebagai peserta WBL di perusahaan
    c. Ketersediaan untuk ditempatkan di perusahaan selama 1 bulan
4. Perusahaan, bertujuan untuk mengungkap kondisi empirik para lulusan LKP yang siap bekerja berdasarkan standar kompetensi yang telah ditentukan

1.4 Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang diambil dalam penetapan sampel diantaranya:

1. LKP yang telah memiliki kerjasama atau Mou dengan perusahaan sebagai upaya penempatan atau daya serap lulusan.
2. LKP yang memiliki dua cabang, bertujuan untuk memudahkan dalam penentuan kelompok kontrol dan kelompok experimen
3. Telah terakreditasi oleh BAN PNF

Aryani, Neng Desi 2020
PENGEMBANGAN MODEL WORK BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DALAM MEMENUHI TUNTUTAN DUNIA USAHA DUNIA INDUSTRI (SRUDI DI LKP LILY KABUPATEN CIANJUR?
Universitas pendidikan indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

4. Telah menjalankan program dalam kurun waktu minimal 5 tahun.
5. Telah mulai memperkejakan para lulusan LKP dan bersedia menilai para lulusan LKP di tempat kerja pada masa sebelum bekerja dan setelah bekerja selama masa trial (3) bulan.

Berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas maka selanjutnya ditetapkan lembaga LKP yang ditunjuk, yaitu LKP Lily bertempat di Kabupaten Cianjur tersebut telah memenuhi persyaratan penyelenggaraan uji coba model, karena pada tahun 2020 LKP tersebut akan melaksanakan program kursus menjahit.

3.3 Instrumen Penelitian

3.3.1 Definisi Operasional

a). **Pelatihan Berbasis *WBL***

Pelatihan berbasis *WBL* didalam peneilitian ini adalah membelajarkan peserta untuk mempraktikkan ilmu dan keterampilan yang sudah diperoleh di LKP serta membelajarkan peserta terhadap suasana dunia kerja. Sedangkan *feed back* bagi LKP adalah memperoleh masukan tentang kesesuaian antara 'kurikulum' dunia kerja dengan kurikulum LKP. Kegiatan praktek kerja dilaksanakan untuk menghasilkan tenaga yang berkeahlian dan memiliki etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja pada dunia usaha/dunia industri. Praktek kerja berorientasi dan berbasis kompetensi untuk meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan yang berkualitas serta untuk memperkokoh *link* dan *match* antara LKP dengan dunia kerja. Peserta yang telah melaksanakan praktek kerja akan mendapatkan penghargaan berupa sertifikat (surat keterangan) yang menjelaskan kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh peserta kursus sesuai dengan tingkat kemampuan yang telah dilaksanakan dengan memperhatikan hasil atau nilai yang diperoleh oleh peserta selama mengikuti program praktek kerja.Untuk mendekatkan diri atau pengalaman peserta didik di LKP dengan situasi kondisi lapangan pekerjaan yang real. Pengalaman peserta didik setelah mengikuti program belajar di LKP sebagai dasar dari peningkatan wawasan, pengetahuan, sikap dan perilaku. Namun, materi teori yang disampaikan di LKP, seringkali situasi kondisi real industri atau perusahaan

Aryani, Neng Desi 2020
PENGEMBANGAN MODEL WORK BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DALAM MEMENUHI TUNTUTAN DUNIA USAHA DUNIA INDUSTRI (SRUDI DI LKP LILY KABUPATEN CIANJUR?
Universitas pendidikan indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

belum banyak dirasakan oleh peserta kursus. Agar lebih berjalan efektif, penyelenggaraan program LKP harus terintegrasi dengan kebutuhan perusahaan atau industri atau dunia usaha sekalipun.

Indikator dari Pelatihan Berbasis *WBL* ini ditunjukkan oleh Kemitraan antara organisasi LKP dengan pihak external yaitu perusahaan yang ditetapkan dengan Mou, Pembelajar dilibatkan sebagai pekerja, program pembelajaran dirumuskan dari kebutuhan tempat kerja dan peserta, dan tidak hanya dari kurikulum akademik yang telah disusun, Pembagian tugas *(job description*), Otoritas dan tanggung jawab, Disiplin yang dapat melaksanakan tugas dan kewajiban dengan proporsional dan professional, Penghargaan dan sanksi, merupakan motivasi dan pengendalian dalam melakukan pekerjaan secara lebih professional, Inisiatif, kemampuan yang dimiliki oleh seluruh pihak baik tindakan maupun ide/gagasan dalam penyelenggaraan program, Fleksibilitas, artinya lentur dengan kondisi lingkungan, sasaran (kebutuhan belajar, waktu dan tempat, biaya), dan tutor (pendidik), misalnya antara lain dapat dilihat dari penyelenggaraannya yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar, kondisi dan situasi belajar setempat.

~~b~~). **Kompetensi peserta didik untuk Memenuhi Tuntutan DUDI**

Kompetensi peserta didik untuk memenuhi tuntutan DUDI adalah kemampuan kerja yang ditunjukkan oleh lulusan pelatihan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam suatu pekerjaan tertentu di lembaga usaha atau industri. Indikator dari Kompetensi peserta didik untuk Memenuhi Tuntutan DUDI ditunjukkan oleh 1) Sikap dan Tata Nilai, 2) Kemampuan Bidang Kerja, 3) Pengetahuan yang dikuasai, 4) Hak dan tanggung jawab yang disadur dari Standar KKNI Tata Busana Level 2.

3.3.2 Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Penelitian

Kisi-kisi penyusunan instrumen penelitian model pelatihan *work based learning* untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam memenuhi tunutan DUDI Adalah sebagai berikut:

Aryani, Neng Desi 2020
PENGEMBANGAN MODEL WORK BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DALAM MEMENUHI TUNTUTAN DUNIA USAHA DUNIA INDUSTRI (SRUDI DI LKP LILY KABUPATEN CIANJUR?
Universitas pendidikan indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

PERTANYAAN PENELITIAN	ASPEK YANG DITELITI	INDIKATOR	SUMBER DATA	TEKNIK
1. Bagaimana kondisi empirik pelaksanaan pembelajaran yang diselenggarakan saat ini oleh LKP Lily Kabupaten Cianjur ?	Gambaran umum lokasi	1. Kondisi Objektif masyarakat 2. Letak geografis 3. Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat 4. Keberadaan Industri	Industri (NS 1) Monografi Desa/ BPS	PW PD
	Identitas Lembaga Penyelenggara	1. Lokasi lembaga 2. Sejarah lembaga 3. Visi misi lembaga 4. Struktur organisasi 5. Program kerja 6. Aset yang dimiliki 7. Tujuan program 8. Penerimaan WB 9. Daya Serap Lulusan 10. Prestasi 11. Nilai Akreditasi Lembaga 12. Profil Penyelenggaraan Program	Profil Lembaga	PD
	Perencanaan Program	1. Teknik identifikasi 2. Tujuan umum dan khusus 3. Rekrutmen tenaga pendidik 4. Rekrutmen peserta didik 5. Kesiapan sarana prasarana 6. Perangkat pembelajaran (kurikulum, silabus, RPP) 7. Pendekatan yang digunakan agar masyarakat tertarik 8. Mekanisme pengalokasian materi waktu dan tempat	Pengelola (NS 2) Instruktur (NS 3) Pengelola (NS 2) Instruktur (NS 3)	PW PW

Aryani, Neng Desi 2020
PENGEMBANGAN MODEL WORK BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DALAM MEMENUHI TUNTUTAN DUNIA USAHA DUNIA INDUSTRI (SRUDI DI LKP LILY KABUPATEN CIANJUR?
Universitas pendidikan indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

PERTANYAAN PENELITIAN	ASPEK YANG DITELITI	INDIKATOR	SUMBER DATA	TEKNIK
	Pelaksanaan Program	1. Penerapan pendekatan pembelajaran 2. Penerapan strategi pembelajaran 3. Penerapan metode pembelajaran 4. Pemanfaatan media pembelajaran 5. Peran pendidik 6. Peran peserta 7. Mekanisme interaksi (intsructional) antara pendidik dengan peserta	Pengelola (NS 2) Instruktur (NS 3) Peserta (NS 4)	PW
	Evaluasi Program	1. Bentuk evaluasi 2. Teknik evaluasi yang diterapkan 3. Pihak yang mengevaluasi 4. Komponen yang dievaluasi 5. Frekuensi penilaian 6. Hasil evaluasi 7. Penghargaan (*reword*)	Pengelola (NS 2) Instruktur (NS 3) Peserta (NS 4)	PW
2.Bagaimana model konseptual *work based learning* untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam memenuhi tuntutan DUDI ?	Deskripsi Model Konseptual	1. Rasional Model 2. Tujuan rancangan model konseptual 3. Kelompok Sasaran 4. Prinsip Penerapan model WBL 5. Kurikulum WBL 6. Pendekatan pembelajaran 7. Strategi Pembelajaran 8. Metode Pembelajaran 9. Tenaga pendidik 10. Bahan dan Media Pembelajaran	Pengelola (NS 2) Instruktur (NS 3) Peserta (NS 4) Pakar/ Ahli (NS 5)	Pedoman FGD

Aryani, Neng Desi 2020
PENGEMBANGAN MODEL WORK BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DALAM MEMENUHI TUNTUTAN DUNIA USAHA DUNIA INDUSTRI (SRUDI DI LKP LILY KABUPATEN CIANJUR?
Universitas pendidikan indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

PERTANYAAN PENELITIAN	ASPEK YANG DITELITI	INDIKATOR	SUMBER DATA	TEKNIK
3.Bagaimana implementasi model *work based learning* untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam memenuhi tuntutan DUDI ?	Perencanaan *work based learning*	1. Teknik identifikasi 2. Tujuan umum dan khusus 3. Rekrutmen tenaga pendidik 4. Rekrutmen peserta didik 5. Kesiapan sarana prasarana 6. Perangkat pembelajaran (kurikulum, silabus, RPP) 7. Pendekatan yang digunakan agar masyarakat tertarik 8. Mekanisme pengalokasian materi waktu dan tempat	Pengelola (NS 2) Instruktur (NS 3)	PW
	Pelaksanaan *work based learning*	1. Penerapan pendekatan pembelajaran 2. Penerapan strategi pembelajaran 3. Penerapan metode pembelajaran 4. Pemanfaatan media pembelajaran 5. Peran pendidik 6. Peran peserta 7. Mekanisme interaksi (intsructional) antara pendidik dengan peserta	Pengelola (NS 2) Instruktur (NS 3) Peserta (NS 4)	PW
	Evaluasi *work based learning*	1. Bentuk evaluasi 2. Teknik evaluasi yang diterapkan 3. Pihak yang mengevaluasi 4. Komponen yang dievaluasi	Pengelola (NS 2) Instruktur (NS 3) Peserta (NS 4)	PW

Aryani, Neng Desi 2020
PENGEMBANGAN MODEL WORK BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DALAM MEMENUHI TUNTUTAN DUNIA USAHA DUNIA INDUSTRI (SRUDI DI LKP LILY KABUPATEN CIANJUR?
Universitas pendidikan indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

PERTANYAAN PENELITIAN	ASPEK YANG DITELITI	INDIKATOR	SUMBER DATA	TEKNIK
		5. Frekuensi penilaian 6. Hasil evaluasi 7. Penghargaan (*reword*)		
4.Bagaimana efektivitas *work based learning* untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam memenuhi tuntutan DUDI ?	Sikap dan Tata Nilai	1. Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia yang. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya 3. Berperan mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia 4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya 5. Memiliki sikap tekun dan bijaksana dalam mengawasi proses prosedur produksi jahitan	Peserta (NS 4)	Pedoman Penilaian
	Kemampuan di Bidang Kerja	1. Mampu melakukan pekerjaan menjahit busana sebagai	Peserta (NS 4)	

Aryani, Neng Desi 2020
PENGEMBANGAN MODEL WORK BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DALAM MEMENUHI TUNTUTAN DUNIA USAHA DUNIA INDUSTRI (SRUDI DI LKP LILY KABUPATEN CIANJUR?
Universitas pendidikan indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

PERTANYAAN PENELITIAN	ASPEK YANG DITELITI	INDIKATOR	SUMBER DATA	TEKNIK
		Penjahit Pemula 2. Mampu mempersiapkan tempat kerja dan alat jahit tangan dan alat jahit mesin untuk siap dioperasikan 3. Mampu melakukan pekerjaan menjahit busana, dengan alat jahit tangan dan alat jahit mesin sesuai standar menjahit yang dipersyaratkan, sebagai Penjahit Pemula 4. Mampu bersama pembimbing atau pengawas melakukan evaluasi dan revisi atas hasil kerjanya 5. Mampu mempresentasikan hasil busana yang telah dijahit sesuai dengan keinginan pelanggan dengan rapimelalui proses penyetrikaan, pelipatan dan pengepakan 6. Mampu melakukan pekerjaan menjahit busana dan pemeliharaan alat jahit dengan menerapkan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam lingkungan kerja		

Aryani, Neng Desi 2020
PENGEMBANGAN MODEL WORK BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DALAM MEMENUHI TUNTUTAN DUNIA USAHA DUNIA INDUSTRI (SRUDI DI LKP LILY KABUPATEN CIANJUR?
Universitas pendidikan indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

PERTANYAAN PENELITIAN	ASPEK YANG DITELITI	INDIKATOR	SUMBER DATA	TEKNIK
	Pengetahuan yang dikuasai	1. Menguasai pengetahuan faktual tentang jenis dan karakteristik tekstil khususnya sifat-sifat bahan tekstil terhadap temperatur dan kelenturan bahan 2. Menguasai pengetahuan operasional dasar (fungsi dan penggunaan) tentang alat jahit tangan dan mesin jahit mono fungsi (jahitan lurus) 3. Menguasai pengetahuan faktual tentang penyetelan mesin jahit dan penanganan masalah sederhana dalam menjahit 4. Menguasai pengetahuan operasional dasar (fungsi dan penggunaan) alat penyetrika konvensional serta teknik menyetrika dengan alat penyetrika konvensional 5. Menguasai etika dan teknik berkomunikasi dengan atasan	Peserta (NS 4)	
	Hak dan Tanggungjawab	Bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dan	Peserta (NS 4)	

Aryani, Neng Desi 2020
PENGEMBANGAN MODEL WORK BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DALAM MEMENUHI TUNTUTAN DUNIA USAHA DUNIA INDUSTRI (SRUDI DI LKP LILY KABUPATEN CIANJUR?
Universitas pendidikan indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

PERTANYAAN PENELITIAN	ASPEK YANG DITELITI	INDIKATOR	SUMBER DATA	TEKNIK
		dapat dibetanggung jawab membimbing calon asisten penjahit busana yang sedang magang atau sesama asisten penjahibusana yang baru sekali direkrut		

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah pengelolaan pembelajaran dan hasil kompetensi pendidikan kursus yang telah dilaksanakan oleh LKP. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari responden, informan, dan pengamatan langsung selama penelitian, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan kuesioner kepada informan dan responden. Sedangkan data sekunder yang dibutuhkan adalah berbagai data yang berfungsi melengkapi data primer yang telah diolah berdasarkan pendekatan tertentu, data tersebut berwujud dokumen laporan statistik yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian, laporan-laporan hasil kegiatan yang telah dilaksankaan oleh LKP.

Pengelolaan pembelajaran kursus menjahit diungkap melalui: (1) perencanaan, yakni identifikasi masalah riil di lapangan, melakukan analisa strategi pemecahan masalah, dan membimbing peserta kursus dalam melakukan perencanaan; (2) pelaksanaan, mencakup: membimbing peserta kursus menyelesaikan tugas yang telah didesain pada tahap sebelumnya, membimbing peserta kursus melakukan pengujian produk pakaian, dan membimbing peserta kursus presentasi antar kelompok; dan (3) evaluasi, yaitu evaluasi proses dan hasil pengelolaaan pembelajaran kursus menjahit dengan model WBL.

Dalam penelitian ini jenis alat pengumpul data yang digunakan memiliki kefungsian yang berbeda, mengingat subjek penelitian memiliki tugas dan peran yang berbeda di dalam program kursus. Alat pengumpul data tersebut meliputi:

Aryani, Neng Desi 2020
PENGEMBANGAN MODEL WORK BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DALAM MEMENUHI TUNTUTAN DUNIA USAHA DUNIA INDUSTRI (SRUDI DI LKP LILY KABUPATEN CIANJUR?
Universitas pendidikan indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

(1) Alat pengumpul data yang berupa studi dokumen; (2) Alat pengumpul data yang berbentuk pedoman wawancara; (3) Alat pengumpul data yang berbentuk pedoman observasi; (4) Alat pengumpul data berupa angket/ kuesioner. Keempat alat pengumpul data tersebut digunakan untuk menjaring dan merekam kondisi pembelajaran kursus yang dilaksanakan, interaksi antara peserta kursus dan interaksi antara peserta kursus dan instruktur. Masing-masing alat pengumpul data disajikan berikut ini :

a. Wawancara dilakukan pada beberapa pihak yang memiliki pengaruh langsung dengan penyusunan program yaitu:
   1) Lembaga kursus yaitu pemilik lembaga dan instruktur program yang memberikan informasi mengenai program pembelajaran yang telah dipakai dan model program pembelajaran WBL yang diujicobakan di lembaganya.
   2) Peserta kursus yang memberikan informasi mengenai hambatan yang dialami oleh peserta dalam mengikuti program pembelajaran WBL serta saran untuk perbaikan program pembelajaran tersebut.
   3) Lulusan kursus yang telah bekerja dan belum bekerja untuk mengetahui berbagai kendala atau hambatan yang dihadapi dalam bekerja atau hingga mereka belum bekerja. Serta kemampuan yang telah dimiliki oleh lulusan yang harus terus dipelihara untuk menjaga kelangsungan kinerja lulusan kursus selanjutnya.

   Melalui wawancara ini dilakukan tanya jawab secara sistematik dengan berdasar pada tujuan penelitian yang dilakukan langsung kepada subyek penelitian dan informan yang terdiri dari orang-orang yang dianggap mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan kursus serta hasil nyata dari profesionalitas lulusan kursus di masyarakat.
b. Observasi. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain untuk memperoleh data informasi tentang kondisi subyek penelitian dan lokasi pelaksanaan pembelajaran kursus seperti: kondisi kelas, penggunaan waktu, media dan sarana belajar seperti peralatan menjahit dan mesin-mesin yang mendukung proses pembelajaran. Adapun hal-hal yang diobservasi dari tempat kursus antara lain status kepemilikan usaha, bangunan fisik, alat

Aryani, Neng Desi 2020
PENGEMBANGAN MODEL WORK BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DALAM MEMENUHI TUNTUTAN DUNIA USAHA DUNIA INDUSTRI (SRUDI DI LKP LILY KABUPATEN CIANJUR?
Universitas pendidikan indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

belajar dan sebagainya. Observasi dilakukan dengan cara mengamati, mendengarkan dan bahkan merasakan apa yang dialami oleh peserta kursus menjahit.

c. Angket untuk peserta kursus berbentuk tanggapan berskala tentang komponen pengelolaan pembelajaran dan kompetensi kesiapan kerja.
d. Sedangkan tes untuk mengungkap penguasaan kompetensi menjahit level 2 yang teraktualisasikan dalam tes teori dan prakek. Tes kompetensi ini mempergunakan tes yang terstandar berdasarkan KKNI.
e. Studi Dokumentasi. Untuk melengkapi empat teknik yang telah dikemukakan di atas, maka dalam pengumpulan data ini dipergunakan pula teknik studi dokumenter, hal ini dilakukan untuk melacak berbagai hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan program kursus dan dokumen-dokumen yang dimiliki lembaga kursus. Tujuan dari studi dokumentasi ini untuk mendapatkan data-data bukti fisik yang berupa informasi tertulis yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumentasi yang diteliti berupa bahan tertulis atau laporan yang menyangkut data peserta, kondisi secara keseluruhan mengenai program kursus menjahit, termasuk instruktur yang bekerja di lembaga tersebut.

3.5 Analisi Data

3.5.1 Analisis Kualitatif

Analisis data dalam penelitian ini dipilah ke dalam analisis data dalam rangka pengembangan model dan analisis data dalam rangka uji efektivitas model. Analisis data dilakukan secara kualitatif maupun kuantitatif. Data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dilakukan analisis logis. Data kualitatif antara lain berkaitan dengan pengembangan model WBL dalam meningkatkan kompetensi kesiapan kerja bagi DUDI.

Untuk menghindari subjektivitas dan bias terhadap data yang dikumpulkan dari hasil pengamatan dan wawancara, maka digunakan kriteria tertentu untuk memeriksa keabsahannya. Kriteria ini mengacu kepada pendapat Sugiyono

Aryani, Neng Desi 2020
PENGEMBANGAN MODEL WORK BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DALAM MEMENUHI TUNTUTAN DUNIA USAHA DUNIA INDUSTRI (SRUDI DI LKP LILY KABUPATEN CIANJUR?
Universitas pendidikan indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

(2008:269-277) yang mencakup empat hal yaitu *credibility*, *transferbility*, *auditability* dan *confirmability*.

1) *Creadibility* atau derajat kepercayaan (kredibilitas). Ini sebagai pengganti konsep validitas internal dalam pendekatan kuantitatif. Teknik untuk menentukan kredibilitas dalam penelitian kualitatif dapat ditempuh melalui:
   a. memperpanjang masa amatan selama penelitian dengan melakukan wawancara pada peserta kursus dan instruktur, adapun pengamatan difokuskan pada kegiatan pembelajaran;
   b. pengkajian dan analisis akan pada dokumen hasil kegiatan pelatihan subsidi program kursus menjahit yang dilaksanakan;
   c. triangulasi yaitu melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dalam hal ini adalah pengelola program, instruktur kursus dan peserta kursus dan mempergunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara dan observasi;
   d. mendiskusikan dengan para pihak yang kompeten diantaranya praktisi dan pakar pendidikan masyarakat;
   e. memakai referensi, dalam hal ini peneliti mempergunakan referensi terbaru baik dalam kajian konseptual untuk pembelajaran maupun dalam aturan dan kebijakan dalam penyelenggaraan program keterampilan menjahit ;
   f. melakukan *member check* yaitu kesepakatan akan data yang dianalis bersama intruktur, pengelola dan warga belajar.

2) *Transferability* atau daya keteralihan. Dalam pengembangan model pembelajaran WBL daya keteralihan untuk dapat dipergunakan pada lembaga kursus lain yang ingin mengembangkan pembelajaran serupa pada pelatihan subsidi yang diselenggarakannya dilakukan dengan memberikan gambaran yang rinci, jelas dan sistematis pada model implementasi sehingga diharapkan akan mampu memberikan kejelasan bagi pembacanya.

3) *Depenability*. Ini merupakan konsep reliabilitas dalam riset kuantitatif. Dalam menjaga nilai keterandalan dalam penelitian ini maka peneliti melakukan kegiatan bimbingan yang intensif bersama pembimbing dalam

Aryani, Neng Desi 2020
PENGEMBANGAN MODEL WORK BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DALAM MEMENUHI TUNTUTAN DUNIA USAHA DUNIA INDUSTRI (SRUDI DI LKP LILY KABUPATEN CIANJUR?
Universitas pendidikan indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

menentukan fokus masalah, penentuan sumber data, analisis, uji keabsahan data hingga dalam pembuatan kesimpulan. Semua itu didokumentasikan untuk menjaga apabila diperlukan adanya *"audit trail"* sebagai penyatuan dependabilitas dan komfirmabilitas.

4) Comfirmability atau daya kepenguatan. Objektivitas pada penelitian ini dilakukan melalui ujian-ujian yang diikuti oleh peneliti sebagai bagian kulminasi dari penyelesaian studi di S3.

Analisis data kualitatif merupakan proses penyusunan, simplifikasi data ke dalam formula yang sederhana dan mudah dibaca serta mudah diinterpretasi. Analisis data dalam penelitian ini melalui langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian, yaitu

1) Peneliti melakukan kegiatan mengolah data yang terkumpul melalui pengamatan, wawancara maupun studi dokumentasi, dan mulai sejak awal hingga akhir pengumpulan data.
2) Reduksi data yaitu menelaah kembali seluruh catatan lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi.
3) Display data, yaitu merangkum data/informasi pokok, kemudian disusun di dalam bentuk yang lebih sistematis dan deskriptif, sehingga memudahkan dalam mencari tema sentral sesuai fokus atau rumusan permasalahan penelitian dan memudahkan dalam memberi makna.
4) Verifikasi dan kesimpulan, yaitu kegiatan penelitian dalam melakukan pencarian makna dari data yang lebih teliti dan dibuat suatu kesimpulan yang transparan dan akurat.

3.5.2 Analisis Kuantitatif

Instrumen dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 30 orang sebelum digunakan dalam menjaring data penelitian. Uji validitas dalam hal ini menggunakan teknik korelasi item-total dengan rumus korelasi Spearman, sedangkan uji reliabilitas menggunakan teknik *alpha Cronbach*. Kedua analisis statistik tersebut dilakukan dengan bantuan *software* SPSS

Aryani, Neng Desi 2020
PENGEMBANGAN MODEL WORK BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DALAM MEMENUHI TUNTUTAN DUNIA USAHA DUNIA INDUSTRI (SRUDI DI LKP LILY KABUPATEN CIANJUR?
Universitas pendidikan indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

Sementara itu, untuk proses analisis data kuantitatif ditempuh langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama,* verifikasi data penelitian dengan tujuan untuk memilahkan antara data yang memadai dengan yang tidak memadai untuk diolah. Verifikasi ini didasarkan atas kelengkapan jawaban dan kewajaran jawaban. Jawaban yang tidak lengkap dalam arti ada butir penyataan yang tidak dijawab dan jawaban yang tidak wajar, misalnya jawabannya sama untuk semua butir pernyataan atau jawabannya mengikuti pola tertentu, tidak diikutsertakan dalam pengolahan data lebih lanjut. Hasil verifikasi menunjukkan bahwa semua data yang masuk semuanya memadai untuk diolah lebih lanjut. *Kedua*, menghitung skor setiap responden untuk setiap komponen yang diperlukan dalam pengujian hipotesis berkenaan dengan uji komparatif. Hasilnya kemudian disajikan dalam tabel induk data penelitian. *Ketiga*, melakukan analisis data untuk menguji efektivitas model. Untuk keperluan ini diuji melalui pengujian hipotesis. Hipotesis diuji dengan menggunakan statistika berupa *pair sample test*. Keseluruhan proses perhitungannya dilakukan dengan menggunakan paket program *SPSS for Windows*.

Aryani, Neng Desi 2020
PENGEMBANGAN MODEL WORK BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DALAM MEMENUHI TUNTUTAN DUNIA USAHA DUNIA INDUSTRI (SRUDI DI LKP LILY KABUPATEN CIANJUR?
Universitas pendidikan indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu